

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk) (Studi Pada Mahasiswa
Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2016-2017)**

Muh. Baiturrahman*), Abdul Wahid Mahsuni), Junaidi**)**

Universitas Islam Malang

Email: Muhbaiturrahman@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of career motivation, quality motivation and economic motivation on students' interest in taking the Accounting Profession Education (PPAk). This research was conducted on students majoring in accounting at the Islamic University of Malang. The data collection method used in this study was to distribute questionnaires to respondents in the form of written questions. The sample used in this study were active undergraduate students (S1) in the 2016-2017 Accounting study program, Faculty of Economics and Business. This study uses 100 respondents majoring in accounting students at the Islamic University of Malang. The data analysis method used in this study used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the variables of career motivation, quality motivation and economic motivation have a positive effect on students' interest in following the Accounting Profession Education (PPAk).

Keywords: *career motivation, quality motivation and economic motivation and student interest in the Accounting Professional Education (PPAk)*

PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ditujukan untuk kualifikasi sebagai akuntan (Ak). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (SK) No. 179/U/2001 mengatakan seorang sarjana (S1) jurusan akuntansi punya kesempatan untuk menyelesaikan pelatihan akuntansi di universitas yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka dididik sebagai akuntan berhak untuk nantinya mendapatkan gelar profesi akuntan (Ak), sebagai auditor, auditor internal, akuntan keuangan, akuntan pendidik, dan akuntan sistem informasi serta akuntan pajak. Ini membuat kesempatan untuk meniti karir semakin terbuka lebar.

Namun, beberapa universitas menawarkan gelar akuntansi dengan cara yang diskriminatif. Proses diskriminatif dalam memperoleh ijazah akuntan ada dua kekurangan. Artinya, muncul perbedaan dalam memberi gelar akuntan serta tingkat kompetensi akuntan tidak merata di pasar tenaga kerja. Ini sesuai dengan UU No. 34 1954, dimana gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang diangkat oleh perguruan tinggi swasta atau negeri dan/atau pemerintah yang memenuhi syarat menjadi akuntan dalam pelatihan proses pendidikan.

Aturan yang mengatur kegiatan akuntan Indonesia diatur oleh UU No. 34 1954, yang mengatur bahwa gelar sarjana akuntansi hanya dapat diperoleh oleh lulusan akuntansi pada universitas negeri tertentu. Gelar Ak menurut SK Mendiknas No. 179/U/2001 bisa di peroleh melalui PPAk.

Namun, agar mengikuti PPAk, tidak hanya lulus S1 akuntansi, tetapi lulusan dengan gelar sarjana non-akuntansi dapat menyelesaikan PPAk. Hal ini sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 25/PMK.01/2014 Pasal 3 (3) mengenai Persyaratan Pendidikan Profesi Sebagai Akuntan menyatakan: harus memiliki setidaknya gelar D-IV untuk menyelesaikan pendidikan untuk menjadi seorang akuntan atau gelar sarjana (S-1) yang

dilaksanakan oleh perguruan tinggi Indonesia atau luar negeri dan disetarakan oleh instansi yang berwenang.

Mahasiswa dengan pendidikan profesi akuntansi memiliki hak mengambil ujian sertifikasi akuntan publik sebagai ketentuan wajib agar memperoleh izin pelaksanaan KAP. Ujian ini menuntut akuntan masa depan untuk kompeten secara profesional dan teknis. Lulusan dengan gelar sarjana akuntansi menunjukkan kualitas yang lebih tinggi daripada mereka yang kemudian tidak memiliki gelar akuntansi.

Minat adalah kemampuan seseorang untuk mencari atau mencoba tindakan dalam bidang tertentu. Minat ialah sikap positif pada lingkungan. Minat merupakan kecenderungan konstan untuk menikmati dan memperhatikan kegiatan.

Motivasi dasarnya berusaha mempengaruhi seseorang melakukan apa yang ingin dilakukannya. Dengan kata lain, itu ialah dorongan eksternal bahwa seseorang ingin melakukan sesuatu. Kesiediaan siswa untuk belajar ditingkatkan melalui hubungan yang jelas antara ketekunan dan menerima penghargaan finansial serta non finansial berbentuk peningkatan kemampuan. Beberapa orang berpikir siswa yang senang dengan fasilitas belajar mereka melakukan pekerjaan dengan baik. Universitas dapat mencapai tujuannya tidak hanya tergantung pada fasilitas tetapi juga pada siswa. Motivasi merupakan dorongan internal untuk meningkatkan keterampilan individu.

Karir ialah pengetahuan subjek individu atau ahli di bidangnya yang dilihat dari pengalaman kerja yang berkontribusi pada organisasi. Memilih profesi merupakan ekspresi diri individu, karena opsi tersebut mencerminkan semangat seseorang. Pengetahuan tentang individu serta semua keterampilan yang tersedia. Wahyuni (2014), karir didefinisikan sebagai seperangkat perilaku terkait dengan seluruh kehidupan kerja seseorang.

Pada penelitian untuk mengetahui kualitas lulusan akuntansi (Widyastuty, 2004) mengatakan jurusan akuntansi yang ada dalam kurikulum sarjana untuk menentukan kualitas lulusan, terutama jika bekerja atau membuka KAP. Keterampilan kelulusan umumnya dipandang tidak memadai. Faktor kualitas dan kompetensi sangat penting dalam profesi akuntansi, khususnya dalam profesi akuntan publik. Faktor ini juga termasuk dalam standar audit. Standar audit umum pertama menetapkan audit sebaiknya dilakukan oleh setidaknya satu orang yang mempunyai pengetahuan serta pelatihan spesialis yang memadai sebagai auditor. Standar ini menyiratkan auditor wajib selalu berperan seperti ahli di bidang akuntansi atau audit ketika melakukan penugasan audit untuk mendapatkan opini audit tertulis.

Motivasi ekonomi (Wahyuni, 2014) adalah dorongan bagi seseorang untuk meningkatkan keterampilan individu agar meraih penghargaan finansial sesuai keinginan. Penghargaan finansial ialah bentuk sistem pengendalian manajemen. Manajemen memberikan kompensasi dalam berbagai bentuk, termasuk kompensasi berupa uang, agar seluruh elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya ke arah pencapaian tujuan perusahaan. Penghargaan finansial umumnya terdiri dari kontribusi langsung dan tidak langsung. Penghargaan dapat berupa gaji pokok, uang lembur, dan bagi hasil. Penghargaan tidak langsung mencakup asuransi, cuti sakit, dan tunjangan pensiun.

Nurhayani (2012) menerangkan motivasi sosial ialah motivasi yang melandasi kegiatan seseorang agar menanggapi orang lain, dengan mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan orang lain. Pekerjaan seorang akuntan memerlukan tempat dan keadaan yang baik. Nilai-nilai sosial memotivasi akuntan untuk menghargai pekerjaannya dan menempatkan diri dalam hierarki sosial masyarakat. Perhatian akuntan terhadap lingkungan dan lingkungannya dapat meningkatkan nilai intrinsik serta nilai jual akuntan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan faktor motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini tidak lain untuk menjawab dari rumusan masalah diatas yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan bagaimana pengaruh PPAk terhadap minat mahasiswa akuntansi.

Kontribusi Penelitian

Secara Teoretis

- a. Bagi Peneliti
Diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan dapat memperbanyak wawasan dalam bidang akuntansi dengan cara penerapan secara langsung, dalam menambah literatur maupun hal lainnya, apalagi yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti.
- b. Bagi Akademisi
Memberi saran yang berguna sebagai tambahan pengetahuan dan informasi yang akan bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan untuk mengambil keputusan.

Secara Praktis

Memberi masukan yang berguna dan bermanfaat sebagai sumber informasi, pertimbangan serta bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut serta nilai tambah bagi yang membutuhkan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Aji dkk (2019) dalam penelitiannya “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”. Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Motivasi karier berpengaruh negatif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Fajarsari (2020) dalam penelitiannya “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Kota Semarang”. Hasil penelitian secara parsial, hanya motivasi karir dan motivasi sosial yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan studi PPAk di kota Semarang. Sedangkan variabel motivasi kualitas, motivasi ekonomi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk di kota Semarang.

Pengertian Minat

Minat ialah keinginan untuk menerima pelatihan profesi dari dalam diri mahasiswa, dan minat setiap mahasiswa sangat berbeda dan tergantung pada kepribadian individu tersebut. Adanya program PPAk diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tenaga profesional dan berbakat di bagian akuntansi. Pembaharuan sistem pendidikan akuntansi guna menjembatani ketimpangan antara sistem konseptual dan fisik, yang merupakan titik lemah dari sistem pendidikan akuntansi.

Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Minat ialah keinginan untuk bergerak dengan sesuatu yang berupa pengamat dan perbandingan dengan kebutuhan yang diinginkan. Menurut peraturan PMK 216/PMK.01/2017, salah satu syarat bergelar akuntan adalah lulus pendidikan profesi akuntansi atau ujian

sertifikasi akuntan. Oleh karena itu, mahasiswa harus lulus ujian tersebut yang adalah salah satu persyaratan perizinan menjadi akuntan publik setelah mendapatkan pendidikan profesi akuntansi. Ujian ini yakni ujian untuk semua gelar akuntansi yang ingin ada tambahan gelar akuntan publik.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa

Motivasi yakni dorongan sadar atau tidak sadar dari seseorang agar bertindak dengan tujuan tertentu. Motivasi juga dikatakan seperti kekuatan yang memotivasi sekelompok orang tertentu agar mengerjakan sesuatu karena perlu meraih tujuannya (Dani, 2002:122).

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengambil PPAk yakni:

1. Motivasi karir ialah keinginan muncul dalam diri seseorang yang ingin memindahkan pekerjaan atau jabatannya ke jabatan yang lebih tinggi. Dengan demikian, motivasi karir berpengaruh besar terhadap minat mahasiswa untuk mempelajari pendidikan profesi akuntansi, karena mahasiswa berpikir akan meningkat setelah lulus akuntansi atau mendapatkan pekerjaan sesuai dengan pendidikannya.
2. Motivasi ekonomi ialah semangat yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menaikkan keterampilannya agar meraih penghargaan finansial sesuai keinginan. Oleh karena itu, motivasi ini berpengaruh besar pada minat mahasiswa guna menerima pendidikan profesi akuntansi. Dikarenakan mahasiswa mengharapkan keuntungan dari segi ekonomi setelah menempuh pendidikan akuntansi profesi.
3. Motivasi kualitas ialah dorongan bagi mereka yang sedang meningkatkan kualitas dan kompetensinya di bidang yang ditekuninya, agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Adanya motivasi ini merupakan kepentingan untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, yang pada akhirnya menghasilkan peningkatan bakat tergantung pada kualitas yang diinginkan.

Pengertian Profesi Akuntansi

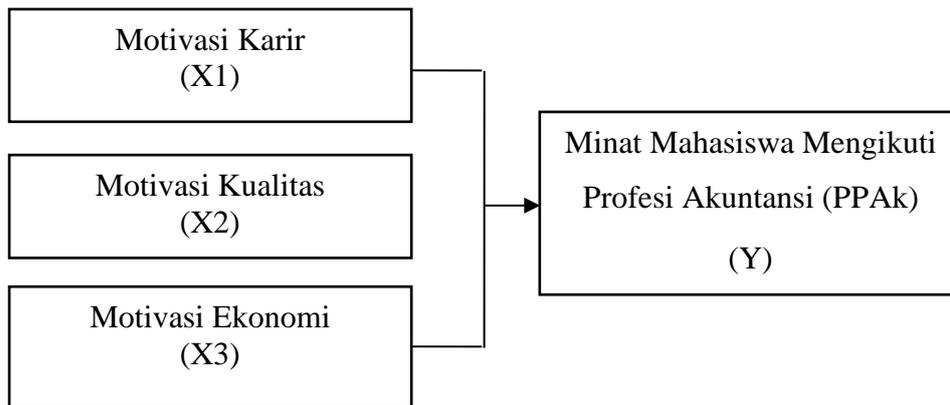
Menurut *International Federation of Accountants*, profesi akuntansi ialah seluruh bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian akuntansi, seperti bidang pekerjaan akuntan publik, pendidik, keuangan, akuntan internal yang bekerja di perusahaan industri, akuntan pemerintah, dan dagang atau keuangan. Dalam arti sempit, profesi akuntan yaitu bidang kegiatan auditor sebagai akuntan dan biasanya terdiri dari kegiatan auditing, pembukuan, perpajakan, dan konsultasi manajemen. Profesi akuntan umumnya dikatakan sebagai salah satu spesialisasi, termasuk organisasi lain seperti Ikatan Dokter Indonesia. Untuk memenuhi syarat sebagai suatu profesi, beberapa syarat harus dipenuhi agar masyarakat dapat mempercayai hasil pekerjaannya, baik sebagai sasaran maupun sebagai pihak yang membutuhkan pekerjaan.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 179/U/2001 menyatakan pendidikan profesi akuntansi ialah pendidikan tambahan di perguruan tinggi sesudah program sarjana akuntansi. Pendidikan profesi ini untuk memperoleh pengetahuan khusus di bidang akuntansi dan menghasilkan lulusan yang menawarkan kompensasi untuk profesi akuntansi. Lulusan profesi akuntansi berhak menggunakan gelar akuntan disingkat Ak.

Setiap orang yang bergelar akuntan harus mendaftarkan nomor register pada Departemen Keuangan. Agar memperoleh izin praktik sebagai akuntan publik, perlu melaksanakan beberapa persyaratan yang ditetapkan oleh Departemen Keuangan, yaitu setidaknya 3 tahun pengalaman KAP (setara dengan 4.000 jam), memiliki beberapa karyawan, dan kantor yang cukup representatif. Pada awal tahun 1998 guna mendapatkan izin praktik, wajib lulus USAP dahulu, yang dilaksanakan Departemen Keuangan dan IAI.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 = Motivasi karir, Motivasi kualitas, Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti profesi akuntansi (PPAk).
- H1a = Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntansi (PPAk).
- H1b = Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntansi (PPAk).
- H1c = Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntansi (PPAk).

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian ini dilakukan pada Universitas Islam Malang Jl. Mayjen Haryono No 193 Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Malang, Jawa Timur 65144. Waktu yang digunakan dalam penelitian dilakukan mulai Januari 2020 sampai Juli 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi ialah sekumpulan elemen yang mencerminkan karakteristik tertentu yang bisa disimpulkan. Penelitian ini populasi yang diambil yaitu mahasiswa FEB Universitas Islam Malang jurusan akuntansi tahun 2016 sampai dengan tahun 2017. Maka diperoleh data sekunder di tahun 2016 terdapat 202 mahasiswa dan 2017 terdapat 252 mahasiswa. Jadi, total keseluruhan populasi adalah 454 mahasiswa. sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili semua populasi dan bertujuan untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Universitas Islam Malang dengan kriteria tertentu. Berdasarkan jumlah populasi sejumlah 454 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2016 sebanyak 202 mahasiswa dan angkatan 2017 sebanyak 252 mahasiswa. Maka dalam penentuan sampel penelitian ini, proses pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = *margin of error*, (tingkat kesalahan)

Definisi Operasional Variabel

Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas yakni dorongan guna menambah mutu dan kemampuan seseorang dalam bidang yang digelutinya, sehingga bisa menjalankan tugasnya dengan baik dan benar. Motivasi kualitas diukur dengan menggunakan indikator pengalaman akuntansi, audit dan perpajakan, pengetahuan akuntansi manajemen, akuntansi keuangan, pengetahuan pasar modal, pemahaman lingkungan bisnis dan keterampilan memecahkan masalah.

Motivasi Karir

Motivasi karir ialah keinginan menaikkan kemampuan seseorang untuk meraih suatu kedudukan, atau karir yang lebih baik. Motivasi karir diukur melalui indikator yaitu menambah kesempatan promosi jabatan, memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan, meningkatkan keterampilan berprestasi di dalam pekerjaan, mampu mengatasi beban pekerjaan dengan baik, mendapat perlakuan profesional dari rekan di lingkungan pekerjaan, mengembangkan rasa profesional dan kebanggaan pada profesi akuntansi, menambah rasa tanggung jawab pekerjaan dalam hubungannya dengan rekan seprofesi, klien, dan masyarakat, meraih pengalaman berhubungan dengan isu-isu dunia kerja di profesi akuntansi saat ini, memperluas akses serta jaringan dengan dunia kerja, dan memperoleh pengetahuan terkait dengan tanggung jawab dan peran yang akan dimiliki saat ada di tengah masyarakat.

Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi yaitu keinginan muncul dalam diri seseorang agar menambah keterampilan individual dalam meraih penghargaan financial seperti gaji, hidup yang lebih baik yang diinginkan. Motivasi ini menggunakan indikator yakni mendapat pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar, meraih pekerjaan dengan fasilitas yang mencukupi seperti rumah dinas serta motor, mendapat pekerjaan yang memberi tunjangan keluarga, memperoleh pekerjaan yang ada kenaikan gaji setiap periode tertentu, mendapatkan pekerjaan dengan gaji awal yang tinggi, mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (diluar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi.

Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk

Minat ialah kemauan sesudah mengobservasi, mencermati, membandingkan, serta kemudian memikirkan keperluan sesuai keinginan. Perbandingan minat mahasiswa akuntansi dalam mempelajari PPAk diukur dengan indikator PPAk bisa mewujudkan lulusan yang menguasai keahlian di bidang profesi akuntansi, PPAk ialah tempat memperoleh pekerjaan yang memberi pembayaran financial yang besar, PPAk dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi, dan PPAk bisa membantu perkembangan profesi akuntansi.

Metode Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang adalah memperbanyak jumlah variabel independen yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih. Oleh karena itu, menggunakan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Mahasiswa
- b_n = Parameter Koefisien Regresi
- X1 = Motivasi Karir
- X2 = Motivasi Ekonomi
- X3 = Motivasi Kualitas
- e = Error item
- α = Konstanta

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebutkan kuesioner pada mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2016 – 2017 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang sebanyak 100 responden. Maka dapat ditentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak:

$$n = \frac{454}{1 + 454(10\%)^2} = 99,7$$

Berdasarkan perhitungan di atas tersebut maka jumlah dibulatkan menjadi 100 responden.

Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,80263826
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,071
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,779
Asymp. Sig. (2-tailed)		,579

Dari tabel 1, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas yang dapat dilihat pada Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar $0,579 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

VARIABEL INDEPENDEN	NILAI		KETERANGAN
	TOLLERANCE	VIF	
Motivasi Karir (X1)	0,180	5,567	Terbebas dari gejala multikolinearitas
Motivasi Kualitas (X2)	0,598	1,672	
Motivasi Ekonomi (X3)	0,213	4,687	

Berdasarkan hasil tabel 2, diperoleh nilai VIF X1 sebesar $5,567 < 10$ dan nilai tolerance X1 sebesar $0,180 > 10$, nilai VIF X2 sebesar $1,672 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,598 > 10$. VIF X3 sebesar $4,687 < 10$ dan nilai tolerance X3 sebesar $0,213 > 10$. Maka disimpulkan motivasi karir, motivasi kualitas serta motivasi ekonomi yang digunakan tidak terjadi gejala atau terbebas dari gejala multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

VARIABEL	Sig.	KETERANGAN
Motivasi Karir (X1)	0,190	Tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas
Motivasi Kualitas (X2)	0,337	
Motivasi Ekonomi (X3)	0,217	

Berdasarkan tabel 3, diperoleh hasil nilai signifikansi variabel X1 yaitu sebesar $0,190 > 0,05$ dan variabel X2 yaitu sebesar $0,337 > 0,05$ dan variabel X3 yaitu sebesar

0,217 > 0,05. Maka disimpulkan variabel motivasi karir, motivasi kualitas dan variabel motivasi ekonomi pada uji ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji F

Tabel 4 Hasil Uji F ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1915,049	3	638,350	190,492	,000(a)
	Residual	321,701	96	3,351		
	Total	2236,750	99			

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil bahwa nilai F sebesar 190,492 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka disimpulkan hipotesis ketiga diterima yaitu X_1 , X_2 dan X_3 memiliki pengaruh terhadap variabel minat mengikuti PPAk (Y).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,925(a)	,856	,852	1,831	2,050

Berdasarkan tabel nilai *Adjusted R square* sebesar 0,852 atau 85,2%. Hasil ini memperlihatkan motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi dalam meningkatkan minat mahasiswa mengikuti PPAk sebesar 85,2% sedangkan sisanya sebesar 14,8% ($100\% - 85,2\%$) dari variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti biaya pendidikan dan budaya, dan lain-lain.

3. Uji t (t-test)

Tabel 6 Hasil Uji t Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,479	,830			-,576	,566		
	X1	,317	,047	,613	6,712	,000	,180	5,567	
	X2	,093	,043	,108	2,152	,034	,598	1,672	
	X3	,141	,045	,263	3,140	,002	,213	4,687	

a. Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk

Variabel motivasi karir di dapat hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel motivasi karir (X_1) terhadap variabel minat mengikuti PPAk (Y).

Motivasi karir ini berpengaruh secara parsial terhadap minat mengikuti PPAk disebabkan dari jawaban responden yang menyatakan mahasiswa selalu memberikan informasi yang relevan atau berkualitas untuk mendukung prosedur yang sudah ditentukan oleh kampus.

Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian Murdikah dkk (2018) motivasi karir secara parsial berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Karena adanya motivasi karir maka akan semakin berkualitas dalam jangka panjang.

b. Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk

Variabel motivasi kualitas (X_2) memperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar $0,034 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak yaitu tidak adanya pengaruh antara variabel motivasi kualitas (X_2) terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk (Y).

Berdasarkan hasil tersebut, variabel motivasi kualitas berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Dari hasil tersebut dapat

menunjukkan apabila motivasi kualitas semakin baik akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk pada profesi.

Hasil yang sama dengan penelitian Aji dkk. (2019) bahwa semakin tinggi motivasi kualitas yang diterapkan maka semakin besar minat mahasiswa mengikuti PPAk. Dengan demikian, perusahaan atau universitas lebih meningkatkan pemberian penghargaan kepada setiap mahasiswa yang berprestasi dan beasiswa pada setiap individu, maka minat mahasiswa mengikuti PPAk akan semakin meningkat.

c. Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk

Pada variabel motivasi ekonomi (X3) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan hipotesis ketiga diterima yaitu adanya pengaruh antara variabel motivasi ekonomi (X3) terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk (Y).

Berdasarkan hasil tersebut, variabel motivasi ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Dari hasil tersebut dapat menunjukkan apabila motivasi ekonomi semakin baik akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk pada profesi.

Hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajasari (2020) yang menyatakan semakin tinggi motivasi ekonomi yang diterapkan maka semakin besar minat mahasiswa mengikuti PPAk.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari pengujian dan analisis hipotesis yang diuraikan, maka disimpulkan:

1. Secara simultan motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.
2. Secara parsial menyimpulkan bahwa :
 - a. Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.
 - b. Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.
 - c. Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.
3. Variabel motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk yang mempengaruhi sebesar 85,6% dan 14,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel ini.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
2. Waktu pelaksanaan penelitian terbatas dan dikarenakan adanya pandemic Covid-19 yang menyebabkan proses serta perizinan yang lama.
3. Sampel yang digunakan hanya mencakup pada mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2016-2017 Universitas Islam Malang

Saran

1. Peneliti yang akan datang harus menambahkan beberapa lokasi penelitian lain.
2. Peneliti selanjutnya perlu menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi atau wawancara agar data yang diperoleh lebih relevan dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani Rika, 2004. Persepsi Akuntan Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karier di Kantor Akuntan Publik. Skripsi S-1, Universitas Bung Hatta, Padang.
- Condrorini, Galuh. 2015. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.

- Dani.K, 2000.Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Putra harsa, Surabaya.
- Fajasari. 2020. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Jurnal Pamator Vol. 13 No.1, April 2020 Hlm.30-43.
- Mulyadi, 2013. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Widyastuty, dkk. 2004. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”. Dalam Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar.

*) **Muh. Baiturrahman** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

***) **Abdul Wahid Mahsuni** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

****) **Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.